



Praktik Kerja Lapangan

Perancangan Pabrik Yoghurt Di Desa Kalipucang, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

BAB VII

PENUTUP

Indonesia memiliki beberapa pabrik yoghurt guna memenuhi produksi dan menggalakkan pemasaran produk yoghurt. Desa Kalipucang sendiri memiliki bahan baku yang tersedia dan sangat melimpah, sehingga pendirian pabrik yoghurt ini akan sangat menguntungkan bagi warga desa kalipucang.

VII.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan, maka pendirian pabrik Yoghurt di Desa Kalipucang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Yoghurt adalah sebagai berikut :

- Kapasitas : 4,000 ton/tahun
- Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas
- Sistem Organisasi : Garis dan Staff
- Jumlah Karyawan : 144 orang
- Sistem Operasi : Batch
- Waktu Operasi : 330 hari/tahun; 24 jam/hari
- Masa Konstruksi : 2 tahun
- Umur Pabrik : 10 tahun
- Fixed Capital Investment (FCI) : Rp 117,859,858,755
- Working Capital Investment (WCI) : Rp 35,951,964,698
- Total Capital Investment (TCI) : Rp 153,811,823,453
- Biaya Bahan Baku (1 tahun) : Rp 56,964,607,109
- Biaya Utilitas (1 tahun) : Rp 2,000,000
- Total Production Cost (TPC) : Rp 143,807,858,792
- Biaya Penjualan Produk (1 tahun) : Rp 200,000,000,000
- Bunga Bank : 6%
- Internal Rate of Return (IRR) : 28,7%



Praktik Kerja Lapangan

Perancangan Pabrik Yoghurt Di Desa Kalipucang, Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

- Rate on Investment (ROI) : 15.4%
- Pay Back Period (PBP) : 3 tahun 8 bulan
- Break Even Point (BEP) : 32.9%